

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KENAMPAKAN ALAM SOSIAL
DAN BUDAYA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 059
PULAU RAMBAI KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

NURLIANA

NIM. 10818004650

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KENAMPAKAN ALAM SOSIAL
DAN BUDAYA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 059
PULAU RAMBAI KECAMATAN KAMPAR TIMUR**



Oleh

NURLIANA

NIM. 10818004650

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur” yang ditulis oleh Nurliana Dengan NIM 10818004650 Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Rajab 1431 H
15 Juli 2010 M

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. H. Akbarizan, MA., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur” yang ditulis oleh Nurliana NIM. 10818004650 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1432 H

28 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji II

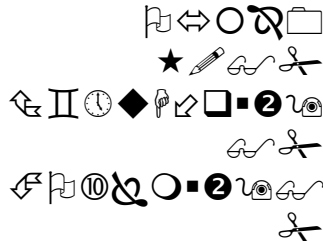
Dr. Hertina, M.Pd.

Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN



Puji sukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur”*

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M. Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

4. Bapak Drs. Hartono, M. Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. DR. H. Salfen Hasri, M. Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Ibu, Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesai penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti
9. Bapak M. Zein, S. Pd Kepala Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar timur
10. Ibunda dan Ayahanda, yang tercinta yang selalu memberikan bantuan baik materil maupun spirituil dalam penyelesaian skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis
Pekanbaru, 15 Juli 2010

NURLIANA

ABSTRAK

Nurliana (2011): Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Memperhatikan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, yaitu rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa materi kenampakan Alam Sosial dan Budaya, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi kenampakan Alam Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan serangkaian tes yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan rata-rata 64 dan ketuntasan kelas mencapai 50% dari keseluruhan siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke I hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 64,75 dan ketuntasan kelas mencapai 70%. Pada siklus ke II meningkat lagi hingga mencapai nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan kelas mencapai 90%. Dari data ini menunjukkan bahwa apabila diterapkan model pembelajaran *Mastery Learning* secara benar sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya dan sesuai pula dengan materi pelajaran yang diajarkan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

ABSTRACT

Nurliana (2011): Study Model Applications Mastery Learning to Increase Result Learns in Matter Social Science Subject Social Nature and Class Student Culture IV Country Elementary School 059 Pulau Rambai Kampar district east

Pay attention fact that in class student IV country elementary school 059 Pulau Rambai Kampar district east camphor regency, that is the low result learns matter student social science social nature and culture, so author feels to do study repair with do watchfulness with study model applications mastery learning. This watchfulness aims to detect study model applications mastery learning in increase result learns in matter social science subject social nature and class student culture IV country elementary school 059 Pulau Rambai Kampar district east

This watchfulness form class action watchfulness. This watchfulness instrument consists of teacher activity observation sheet and student and series test that done at the end study process to detect result learns student during study goes on with study model applications mastery learning.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, before done action is known that result learns student social science averagely 64 and complete class achieves 50% from overall student. after done repair in cycle to me result learns student with kerage value 64,75 and complete class achieves 70%. In cycle to II increase again up to achieve kerage value 70 with complete class achieves 90%. From this shows that when applied study model mastery learning truely as according to the execution steps and appropriate also with lesson matter that taught so can increase result learn class student IV country elementary school 059 Pulau Rambai Kampar district east

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	i
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TIORI	
A. Kerangka Teoretis	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Hasil Belajar	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
4. Model <i>Mastery Learning</i>	12
5. Kelebihan dan Kelemahan <i>Mastery Learning</i>	15
6. Konsep Operasional	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Indikator Keberhasilan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Opjek Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	28
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 059 Pulau Rambai	28
2. Keadaan Guru	29
3. Keadaan Siswa	30
4. Sarana dan Prasarana	31
5. Kurikulum	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data Keadaan Guru SDN 059 Pulau Rambai.....	29
2.4 Nama-Nama Siswa Kelas IV SDN 059 Pulau Rambai.....	30
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 059 Pulau Rambai.....	31
4.4 Distribusi Hasil Belajar Sebelum Tindakan.....	34
5.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	38
6.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	39
7.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I.....	40
8.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II	42
9.4 Distribusi Hasil Belajar Siklus I.....	43
10.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I	50
11.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II	51
12.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I	52
13.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan II	54
14.4 Hasil Belajar Siklus II.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik peserta didik atau siswa. Tindak pendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri, untuk dapat berkembang menjadi mandiri maka siswa harus belajar.

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang merubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru.¹ Belajar adalah “berubah” dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.² Perubahan tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.³ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki

¹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hlm. 10

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindi Persada, 2004.) hlm 21.

³ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 1996) hlm. 3

murid setelah menerima pengalaman belajar.⁴ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, apektif dan psycomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berprogram di dalamnya, komponen inti adalah manusiawi, guru, dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar. Pola pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan siswa, pendekatan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menjelajahi siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hapalan saja. Melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bakal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bakal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, disinilah penekanan misi pendidikan IPS, oleh karena itu rancangan

⁴Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35

⁵ Ibid, hlm 22

pembelajaran guru hendaknya mengarahkan dan memfokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.⁶

Kurikulum menuntut murid untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap murid harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan sosial masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran⁷. Untuk mewujudkan tuntutan dari kurikulum, banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Mastery Learning*, model pembelajaran ini menyajikan suatu cara menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ke tingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan.⁸ Dengan penyajian pelajaran yang menarik dan memberikan berbagai latihan sebagai unjuk kerja siswa dalam mencapai suatu pokok bahasan, maka dengan demikian hasil belajar siswa akan meningkat.

⁶ Hamid.S.Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Jakarta : Depdikbud, 1988) hal, 75.

⁷ Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bina Aksara : Jakarta, 2005) hlm. 13-14.

⁸ Made Wena, *Model Pembelajaran Inovatif Konteporer*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2009), hlm.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SD Negeri 059 Pulau Rambai khusus pada mata pelajaran IPS hasil belajar siswa kelas IV rendah, hal itu dapat dilihat dari tes yang dilakukan pada tengah semester ternyata hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Jumlah siswa 20 orang yang mencapai batas ketuntasan yang diharapkan hanya 9 orang (45%) sedangkan 11 orang atau (55%) masih di bawah KKM. Sedangkan KKM untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri 059 Pulau Rambai adalah 65. Berdasarkan analisis soal yang dilakukan diketahui soal-soal yang belum tuntas khususnya pada materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang kreatifnya guru memilih strategi yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari, oleh sebab itu mengakibatkan gejala-gejala yang terlihat pada siswa yaitu :

1. Siswa kurang mampu mengulas kembali apa yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran IPS terutama pada materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya. .
2. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa adanya respon yang positif.
3. Tidak adanya interaksi multi arah, antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁹

Kondisi belajar siswa yang seperti itu diduga disebabkan oleh kelemahan kelemahan yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang mana pada waktu itu

⁹ Penulis adalah, Nurliana Guru SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.

guru dalam mengajarkan mata pelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Oleh karena itu maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur”**

B. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

1. Model pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.¹⁰
2. *Mastery Learning* merupakan pembelajaran tuntas yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ketingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana: Jakarta, 2008), hlm. 26

3. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar
4. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan Model *Mastery Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.

¹¹Saiful B. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hlm.35

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, penggunaan model *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.
- b. Bagi guru, Penggunaan Model *Mastery Learning* ini dapat dijadikan sebagai salah satu Model pembelajaran di SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis.

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai keliang lahat nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).²

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Remaja Rosdakarya Bandung, 1989), hlm. 5

² S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Rinneka Cipta : Jakarta, 2007), hlm . 2

dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³

2. Hasil Belajar

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁴ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang

³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2007), hlm 20

⁴ Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2003), hlm. 23

untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁵

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.⁶ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.⁷ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁸ Hasil belajar

⁵ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1991), hlm. 2

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya: Bandung, 2006), hlm. 3

⁷ Saiful B. Djamarah, *Op Cit*, hlm. 35

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hlm. 73

berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.⁹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : faktor intern (dari dalam anak itu sendiri) faktor ekstern (dari luar anak itu sendiri).

a. Faktor intern

1. Faktor jasmaniah diantaranya adalah faktor kesehatan, cacat tubuh
2. Faktor psikologis di antaranya adalah, intelegensi, perhatian, hasil, bakat, motiv, kematangan, kesiapan.

1. Faktor kelelahan

b. Faktor ekstern

1. Keluarga di antaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
2. Faktor sekolah di antaranya adalah , metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah

⁹ Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm. 27

3. Faktor masyarakat di antaranya adalah, kegiatan siswa dalam masyarakat , media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹⁰

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
2. Faktor bakat dan hasil belajar
3. Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal
4. Faktor kesehatan yang Fit
5. Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar
6. Faktor ekonomi yang memadai
7. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.¹¹

4. Model *Mastery Learning*

Model pembelajaran ini dikembangkan oleh John B. Carol (1971) dan Benjamin Bloom (1971) merupakan suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ketingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan. Model pembelajaran ini terdiri atas lima tahapan yaitu (a)

¹⁰ Slameto, *Loc, Cit.*

¹¹ Omar Hamalik, *Op Cit*, hlm. 27

Oreantasi (*orentation*) (b) penyajian (*presentation*) (c) latihan terstruktur (*struktur praktice*), (d) latihan terbimbing (*guided praktice*), (e) latihan mandiri (*indenpendenty praktice*).¹²

Tahap pembelajaran akan dilaksanakan dengan melalui lima tahapan dengan uraian sebagai berikut :

a. Oreantasi

Pada tahap oreantasi ini penetapan suatu kerangka isi pembelajaran. Selama tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, tugas-tugas yang akan dikerjakan dan mengembangkan tanggung jawab siswa. Langkah-langkah penting yang akan dilakukan dalam tahap ini yaitu, (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan syarat-syarat kelulusan. (2) menjelaskan materi pembelajaran serta kaitannya dengan pembelajaran terdahulu dan pengalaman sehari-hari siswa. (3) guru mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran seperti berbagai komponen isi pembelajaran dan tanggung jawab siswa yang diharapkan selama proses pembelajaran.

b. Penyajian.

Dalam tahap ini guru menjelaskan konsep-konsep atau keterampilan baru disertai dengan contoh-contoh. Jika yang diajarkan berupa konsep baru, adalah penting untuk mengajak siswa untuk mendiskusikan karakteristik konsep. Aturan atau definisi serta contoh konsep. Penggunaan media pembelajaran, baik visual maupun audio visual sangat disarankan dalam mengajarkan konsep atau

¹² Made Wena, *Op Cit.* hlm 185.

keterampilan baru. Dalam tahap ini perlu diadakan evaluasi seberapa jauh siswa telah paham dengan konsep atau keterampilan baru yang baru diajarkan. Dengan demikian, siswa tidak akan mengalami kesulitan pada tahap latihan berikutnya.

c. Latihan Terstruktur.

Dalam tahap ini guru memberi siswa contoh praktik penyelesaian masalah, berupa langkah-langkah penting secara bertahap dalam penyelesaian suatu masalah/tugas. Langkah penting dalam mengerjakan latihan penyelesaian soal adalah dengan menggunakan berbagai macam media (misalnya, OHP, LCD, dan sebagainya) sehingga semua siswa memahami setiap langkah kerja dengan baik. Dalam tahap ini siswa perlu diberikan beberapa pertanyaan, kemudian guru memberikan balikan atas jawaban siswa.

d. Latihan Terbimbing

Pada tahap ini guru memberi kesempatan pada siswa untuk latihan menyelesaikan suatu permasalahan, tetapi masih dibawah bimbingan. Dalam tahap ini guru memberikan beberapa tugas/ permasalahan yang harus dikerjakan siswa, namun tetap diberikan bimbingan dalam penyelesaiannya. Melalui kegiatan latihan terbimbing ini memungkinkan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan sejumlah tugas dan melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Peran guru dalam tahap ini adalah memantau kegiatan siswa dan memberikan umpan balik yang bersifat korektif jika diperlukan.

c. Latihan Mandiri

Tahap latihan mandiri merupakan inti dari Model ini latihan mandiri dilakukan apabila siswa telah mencapai skor unjuk kerja antara 85% - 90% dalam tahap latihan terbimbing. Tujuan latihan mandiri adalah menguatkan atau memperkokoh bahan ajar yang baru dipelajari, memastikan peningkatan daya ingat/retensi, serta untuk meningkatkan kelancaran siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Kegiatan praktik dalam tahap ini tanpa bimbingan dan umpan balik dari guru. Kegiatan ini dilakukan di kelas atau berupa pekerjaan rumah (PR). Peran guru dalam tahap ini adalah menilai hasil kerja siswa setelah selesai mengerjakan tugas secara tuntas. Jika perlu atau masih ada kesalahan, guru perlu memberi umpan balik, perlu diberikan beberapa tugas untuk diselesaikan oleh siswa sehingga dapat mempertahankan daya ingat siswa.¹³

5. Kelebihan dan Kelemahan Model *Mastery Learning*

Karakteristik penting dari Model *Mastery Learning* adalah suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ketingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan. Selain itu prinsip Model *Mastery Learning* adalah guru memberi kesempatan pada siswa untuk latihan menyelesaikan suatu permasalahan, tetapi masih dibawah bimbingan guru.

Dalam proses pembelajaran Pembelajaran Model *Mastery Learning* mempunyai kelebihan sebagai berikut.

¹³ Made Wena, *Op Cit.* hlm 186

- a. Dapat merombak pola pikir anak didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang di hadapi dalam kehidupan.
- b. Melalui metode ini, anak didik dibina dengan membiasakan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan terpadu, yang diharapkan praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan dari Pembelajaran Model *Mastery Learning* adalah dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan waktu yang lama, sehingga jika guru tidak mengalokasikan waktu dengan baik, maka akan mengganggu jam pelajaran yang lain.

6. Konsep Operasional

Secara operasional langkah-langkah penerapan Model *Mastery learning* dalam proses pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut.¹⁴

¹⁴ *Ibid* hlm 188

Tabel . 1. 2 Kegiatan guru Dalam Model *Mastery Learning*

NO	Tahap Belajar	Kegiatan Guru
1	Oreantasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan isi pembelajaran • Meninjau ulang pembelajaran sebelumnya • Menetapkan tujuan pembelajaran • Menetapkan langkah-langkah pembelajaran.
2	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru • Menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas • Mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa
3	Latihan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal • Memberikan pertanyaan pada siswa • Memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)
4	Latihan Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas • Mengawasi siswa secara merata • Memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya
5	Latihan Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas mandiri • Memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa • Memberikan beberapa tugas mandiri sebagai alat untuk meningkatkan retensi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Namun penulis menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang peningkatan hasil belajar IPS siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Hasmidar mahasiswi UIN Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2008-

2009. dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Peta Konsep Siswa Kelas V SDN 00 4 Tanjung Belit Selatan Kecamatan Kampar Kiri Hulu”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh saudari Hasmidar melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan nilai rata-rata 67 dan ketuntasan kelas mencapai 65% setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka lebih meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 71,1 dan ketuntasan kelas mencapai 80%.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Hasmidar dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS. Namun perbedaannya adalah Hasmidar dalam penelitiannya menggunakan peta konsep pada kelas V dan penelitian yang peneliti lakukan dengan penerapan strategi *Mastery Learning* pada kelas IV.

C. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dalam proses belajar siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 80% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan di SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur dengan KKM 65. Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisa aktivitas guru, aktivitas

siswa dan hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* yang terdiri atas 10 indikator dan secara operasional dilakukan dengan langkah-langkah yaitu :

- a. Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.
- c. Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas
- d. Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa
- e. Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.
- f. Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)
- g. Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.
- h. Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya
- i. Guru memberikan tugas mandiri.
- j. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa

Dengan pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat sempurna	:	81% -- 100%
sempurnan	:	61% – 80%
Cukup Sempurna	:	41% – 60%
Kurang sempurna	:	21% – 40%
Tidak sempurna	:	0% – 20%. ¹⁵

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru yang terdiri dari 10 indikator yaitu :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja

¹⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Alfabeta : Jakarta, 2008). hlm, 89

7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Pengukurannya apabila setiap aktivitas dilakukan siswa maka diberi skor 1 dan apabila tidak dilakukan maka skornya adalah 0, kemudian ditentukan tingkat aktivitas yang dilakukan siswa dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan, dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% -- 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % -- 20% ¹⁶

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap menyelesaikan proses pembelajaran pada setiap siklus yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan dengan

¹⁶ Ibid, 89

penerapan model pembelajaran *mastery learning* setelah siklus I dan setelah siklus II

Untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus satu ke siklus ke II dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Jumlah skor yang diperoleh

N = Angka tertinggi yang dicapai.¹⁷

Indikator soal tes dari materi pelajaran IPS yang dipelajari adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menentukan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat
- b. Siswa dapat menentukan peristiwa alam (misalnya, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan
- c. Siswa dapat menentukan peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat

¹⁷ Nasrun Harahab, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta : Bulan Bintang, 2001. hlm 183

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru satu orang dan siswa Kelas IV SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Mastery Learning* dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

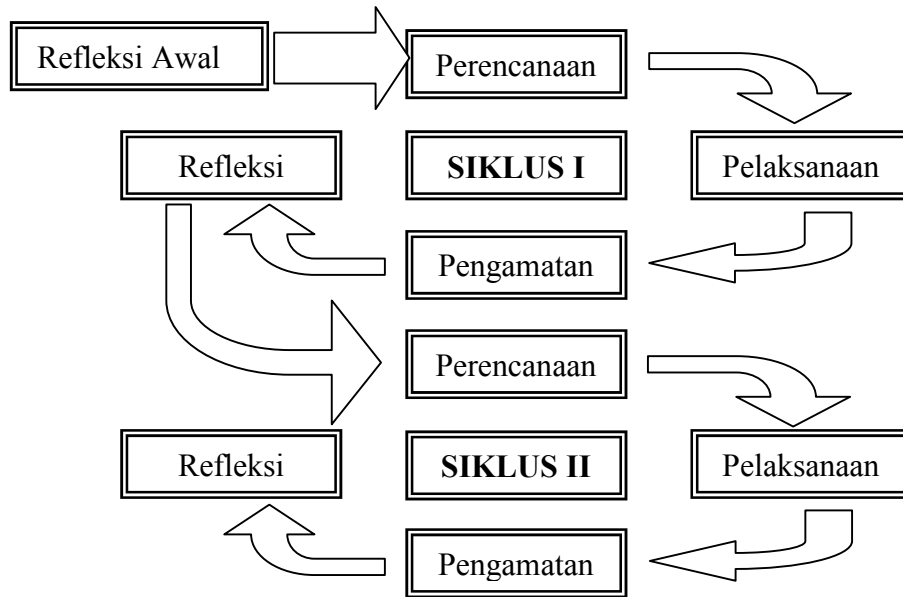
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar propinsi Riau yang terletak di jalan Pekanbaru-Bangkinang km 45. Jarak dari Kota Kecamatan lebih kurang 3 km.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Direncanakan penelitian ini melalui 2 siklus yang berkesinambungan. Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan

tindakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Siklus PTK dapat digambarkan seperti berikut :



Dalam PTK ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penerapan Model pembelajaran *Mastery learning*.
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat (observer)

- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran
- 6) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar

b. Implementasi Tindakan

1. Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.
2. Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.
3. Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas
4. Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa
5. Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.
6. Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)
7. Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.
8. Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya
9. Guru memberikan tugas mandiri.
10. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan satu siklus.
- b. Data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan :

1. Teknik Test

Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang diberikan dalam bentuk tes pada akhir dari satu siklus yang dibutuhkan oleh penelitian.

2. Teknik Observasi

Adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 059 Pulau Rambai

Sekolah Dasar Negeri 059 Pulau Rambai merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Propinsi Riau. SDN 059 Pulau Rambai ini dibangun pada tahun 1960 dengan menempati ruangan belajar dan tanah lokasi berstatus tanah wakap oleh bapak Miali warga dusun I Pulau Rambai. Sekolah ini telah beberapa kali mengalami pergantian nomor, mulai dari SDN 002, 029, 088, 065 dan sampai akhirnya berganti nomor SDN 059 hingga pada saat ini. Kepala sekolah yang pernah menjabat di SD ini di antaranya adalah bapak makmur, Bapak Syafril, Ibuk Rosmiati dan bapak M. Zein sampai saat sekarang.

Secara geografis SDN 059 pulau Rambai terletak di sebuah Pulau Kecil yaitu bernama Pulau Rambai yang berada di tengah-tengah Sungai kampar, sedangkan secara umum para orang tua murid SDN 059 Pulau Rambai bermata pencaharian hitrogen baik PNS, Petani, Pedagang, tambang pasir dan penyadap karet.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 1.4
DATA KEADAAN GURU

SDN 059 PULAU RAMBAI TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	M. Zein. S. Pd	S 1	Kepala Sekolah
2.	Hj. Nurhayati	D-II	Wali Kelas V
3.	Yusmaili	D-II	Wali Kelas IIB
4.	Nurida	D II	Guru Agama
5.	Nursiam, s.Pd	S-I	Guru Kelas IB
6.	Sudirman, S.Pd	S-I	Kelas VI
7.	Jusnidar, S.Pd	S-I	Guru Kelas IVa
8.	Mukhtaruddin	SGO	Guru Penjas
9.	Nurumi	SD	Jaga Sekolah
10.	Ermayeni	D-II	Guru Kelas Ia
11.	Ermi Rahayu	D -II	Guru Kelas Ila
12.	Ulfa Ihwati	D II	Guru PAI
13.	Jasreni	D II	Guru Kelas IIIa
14.	Afrianti, S.Pd	S 1	Guru Bahasa Inggris
15.	Asniar	D II	Guru Armel
16.	Ratnawati	D II	Guru Pramuka
17.	Susilawati	D II	Guru Iib
18.	Nurliana	D II	Guru Kelas IVb
19.	Devi Sukeisih	D II	Perpustakaan
20.	Afriadi	D II	Guru PKn
21.	Winda Fitrianti	D II	Kertakes

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 059 Pulau Rambai
Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Untuk mengetahui keadaan murid SDN 059 Pulau Rambai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 2.4
NAMA-NAMA MURID
KELAS IV SDN 059 PULAU RAMBAI

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Ahmad Rahman	P
2	Auzar Gazali	L
3	Adrial Fuadi	L
4	Arti Suanda	P
5	Ayu Lestari	P
6	Ari	L
7	Ayu Ari Novita	P
8	Dafit Farma	P
9	Hesti Nurfitri	P
10	Indri Wirda Ningsih	P
11	Indri puspita	P
12	M.Tomi	L
13	M.Hari Valdi	L
14	Riti Gusraini	P
15	Rinal Fasdi Andrison	L
16	Roni Supriadi	L
17	Tia Armi Yustika	P
18	Wiati Amali	P
19	Yasri Hidayat	L
20	Yusril	L

Sumber data : SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 3.4
DATA SARANA DAN PRASARANA
SDN 059 PULAU RAMBAI TAHUN PELAJARAN 2010-2011

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 kal
2.	Ruang Kantor	1 Unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	21 unit
6.	Kursi Murid	150 unit
7.	Meja Murid	150 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	10 unit
10.	Jam Dinding	12 unit
11.	Lonceng	2 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 059 Pulau Rambai dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

(1) Alat peraga Matematika 5 unit

(2) Alat pembelajaran Sains	2 unit
(3) Alat pembelajaran IPS	6 unit
(4) Peta dinding Indonesia	5 buah
(5) Peta dunia (globe)	3 buah
(6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden	7 pasang
(7) Gambar burung garuda	7 buah

b. Sarana Olahraga seperti :

(1) Bola kaki	1 buah
(2) Bola volley	2 buah
(3) Bola kasti	3 buah
(4) Bola takraw	2 buah
(5) Net	2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.¹ Sementara itu

¹ Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 30

Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.²

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 059 Pulau Rambai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah, Pendidikan Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, IPS, Penjaskes, SBK. Sedangkan pelajaran tambahan adalah Bahasa Inggris dan Arab Melayu.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian, berdasarkan refleksi awal yang peneliti lakukan peneliti telah memiliki data hasil belajar siswa sebelum tindakan seperti pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.4

² Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 34

HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Hasil yang dicapai jawaban yang memuaskan	Ketuntasan
1	Ahmad Rahman	65	65%	Tuntas
2	Auzar Gazali	60	60%	Belum Tuntas
3	Adrial Fuadi	65	65%	Tuntas
4	Arti Suanda	60	60%	Belum Tuntas
5	Ayu Lestari	65	65%	Tuntas
6	Ari	70	70%	Tuntas
7	Ayu Ari Novita	60	60%	Belum Tuntas
8	Dafit Farma	70	70%	Tuntas
9	Hesti Nurfitri	60	60%	Belum Tuntas
10	Indri Wirda Ningsih	70	70%	Tuntas
11	Indri puspita	65	65%	Tuntas
12	M.Tomi	60	60%	Belum Tuntas
13	M.Hari Valdi	60	60%	Belum Tuntas
14	Riti Gusraini	60	60%	Tuntas
15	Rinal Fasdi	75	75%	Tuntas
16	Roni Supriadi	65	65%	Belum Tuntas
17	Tia Armi Yustika	60	60%	Belum Tuntas
18	Wiat Amali	60	60%	Belum Tuntas
19	Yasri Hidayat	60	60%	Belum Tuntas
20	Yusril	70	70%	Tuntas
	N=20	$\Sigma = 1280$		
	Nilai rata-rata	64		
	KKM		65 (Tujuh Puluh)	

Sumber data : SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

a. Perencanaan.

Setelah memperoleh data dari hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan maka selanjutnya diikuti perencanaan perbaikan dengan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* , dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah *Mastery Learning*, meminta

kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan I Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pendahuluan dengan menetapkan isi pembelajaran, kemudian guru meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran setelah itu guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti guru mulai dengan menjelaskan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat dengan menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan materi yang dipelajari, dalam proses yang berlangsung guru melakukan evaluasi tingkat penguasaan siswa dari materi yang dipelajari .

Setelah itu guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal dan memberikan pertanyaan pada siswa tentang ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan

provinsi setempat dilanjutkan dengan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) guru memberikan tugas tentang materi yang dipelajari dan mengawasi siswa secara merata dalam mengerjakan tugas. Dari tugas yang diberikan kepada siswa guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya

Kegiatan akhir dilakukan dengan memberikan tugas mandiri berupa tugas dan beberapa soal dari materi yang telah dipelajari, setelah siswa selesai mengerjakan tugas maka guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa dan memberikan beberapa tugas mandiri sebagai alat untuk meningkatkan retensi siswa.

2. Pertemuan 2 Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2010 Adapaun kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pendahuluan dengan menetapkan isi pembelajaran, kemudian guru meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran setelah itu guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti guru mulai dengan menjelaskan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat dengan menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan materi yang dipelajari, dalam proses yang berlangsung guru melakukan evaluasi tingkat penguasaan siswa dari materi yang dipelajari .

Setelah itu guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal dan memberikan pertanyaan pada siswa tentang ciri-ciri

dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat dilanjutkan dengan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) guru memberikan tugas tentang materi yang dipelajari dan mengawasi siswa secara merata dalam mengerjakan tugas. Dari tugas yang diberikan kepada siswa guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya

Kegiatan akhir dilakukan dengan memberikan tugas mandiri berupa tugas dan beberapa soal dari materi yang telah dipelajari, setelah siswa selesai mengerjakan tugas maka guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa dan memberikan beberapa tugas mandiri sebagai alat untuk meningkatkan retensi siswa.

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Mastery Learning* yaitu observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama, maka hasil dari observasi kegiatan guru pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 5.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I SIKLUS KE I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak

1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.		x
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas		x
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa		x
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)		x
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.	√	
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		5	5
PERSENTASE		50%	50%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama pertemuan pertama diketahui bahwa jumlah aktivitas yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 5 aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, artinya aktivitas yang dilakukan guru hanya 50% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% – 60%.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada peretemuan ke dua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 6.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PERTEMUAN II SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.	√	
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas		x
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa		x
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)		x
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.	√	
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		6	4
PERSENTASE		60%	40%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama pertemuan ke 2 diketahui bahwa jumlah aktivitas yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 6 aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, artinya aktivitas yang dilakukan guru hanya 60% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery*

Learning maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% – 60%.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru ternyata mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa, aktivitas pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 7.4
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali		√	√		√	√		√		√	6
3	Adrial Fuadi	√	√		√			√		√		5
4	Arti Suanda		√		√	√	√	√	√		√	7
5	Ayu Lestari	√		√		√		√		√		5
6	Ari	√	√		√		√		√		√	6
7	Ayu Ari Novita		√	√		√				√	√	5
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√				5
9	Hesti Nurfitri		√	√	√	√	√		√		√	7
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√				√		4
11	Indri puspita	√		√	√		√	√	√			6
12	M.Tomi		√		√	√	√			√	√	6
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	√	√	√		7
14	Riti Gusraini	√	√		√			√		√		5
15	Rinal Fasdi		√		√	√	√	√	√		√	7
16	Roni Supriadi	√		√		√	√		√		√	6
17	Tia Armi Yustika	√		√	√		√	√		√		6
18	Wiati Amali		√			√	√	√		√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√	√		√	√	√		√	7
20	Yusril		√		√		√		√	√	√	6
SISWA YANG AKTIF		12	12	12	13	12	14	12	11	11	12	121

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja

7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Berdasarkan hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa maka diketahui siswa sudah mulai aktif dalam belajar dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus ke I pertemuan pertama dengan jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 121, artinya aktivitas siswa mencapai 60,5% ($\text{Jumlah } 121 \times 100 : 10 \text{ Indikator} : 20 \text{ orang siswa}$) dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 61% -- 80% .

Pada pertemuan kedua siklus pertama hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 8.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN II SIKLUS I

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali	√	√	√		√	√		√		√	7

3	Adrial Fuadi	√	√	√	√			√		√		6
4	Arti Suanda		√		√	√	√	√	√		√	7
5	Ayu Lestari	√		√		√		√		√		5
6	Ari	√	√		√		√	√	√		√	7
7	Ayu Ari Novita		√	√	√	√			√	√	√	7
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√				5
9	Hesti Nurfitria		√	√		√	√		√		√	6
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√		√		√	√	6
11	Indri puspita	√		√	√		√	√	√			6
12	M.Tomi		√		√	√	√			√	√	6
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	√	√	√		7
14	Riti Gusraini	√	√	√	√			√	√	√	√	8
15	Rinal Fasdi		√		√	√	√	√	√		√	7
16	Roni Supriadi	√		√		√			√	√	√	6
17	Tia Armi Yustika	√	√	√	√		√	√		√		7
18	Wiati Amali		√		√	√	√			√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√			√	√	√		√	6
20	Yusril	√	√		√	√	√		√	√	√	8
SISWA YANG AKTIF		14	13	13	13	13	13	13	13	12	14	131

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja
7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Melihat hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan ke kedua maka diketahui siswa dalam belajar dengan model pembelajaran yang di

terapkan dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus ke I pertemuan kedua yaitu 131, artinya kegiatan siswa mencapai 65,5% (Jumlah 131 x 100: 10 Indikator: 20 orang siswa) dengan klasifikasi “Tinggi” antara 61% -- 80% .

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran siklus pertama pada redistribusi hasil belajar di bawah ini.

TABEL. 9.4
HASIL BELAJAR IPS SIKLUS I

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas		
			Jawaban yang memuaskan	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Rahman	70	70%	√	

2	Auzar Gazali	65	65%	√	
3	Adrial Fuadi	65	65%	√	
4	Arti Suanda	60	60%		√
5	Ayu Lestari	70	70%	√	
6	Ari	65	65%	√	
7	Ayu Ari Novita	65	65%	√	
8	Dafit Farma	65	65%	√	
9	Hesti Nurfitria	60	60%		√
10	Indri Wirda	70	70%	√	
11	Indri puspita	70	70%	√	
12	M.Tomi	60	60%		√
13	M.Hari Valdi	65	65%	√	
14	Riti Gusraini	65	65%	√	
15	Rinal Fasdi	65	65%	√	
16	Roni Supriadi	65	65%	√	
17	Tia Armi Yustika	60	60%		√
18	Wiati Amali	60	60%		√
19	Yasri Hidayat	60	60%		√
20	Yusril	70	70%	√	
	N=20	Σ = 1295		14	6
	Nilai rata-rata	64,75		70 %	30 %
	KKM		65 (EnamPuluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Memperhatikan tabel distribusi hasil belajar IPS siswa di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 64,75 dengan demikian pada siklus pertama belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 059 Pulau Rambai dengan KKM 65. Juga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian pertemuan ini. Karena kalau kita tinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelas yang telah dicapai penyebarannya belum merata karena masih ada 30 % siswa yang belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu maupun secara klasikal, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu :

1. Dengan melakukan dua kali pertemuan maka aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama pertemuan pertama hanya melakukan 5 aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, artinya aktivitas yang dilakukan guru hanya 50% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% – 60%. Sedangkan setelah dilakukan pertemuan ke 2 aktivitas guru hanya 60% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% – 60%.
2. Hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama pada siklus ke I mencapai 60,5% dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 61% -- 80%. dan pada pertemuan ke kedua mencapai 65,5% dengan klasifikasi “Tinggi” antara 61% -- 80% .
3. Setelah dilakukan tes pada siklus pertama diketahui hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 64,75 dengan demikian pada siklus pertama belum

mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 059 Pulau Rambai dengan KKM 65. Juga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian pertemuan ini.

Kelemahan proses pembelajaran yang terjadi pada siklus pertama terutama dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *Mastery Learning* menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Adapun kelemahan yang dilakukan pada siklus pertama yaitu dari 10 indikator aktivitas yang harus dilakukan guru ternyata hanya terlaksana 6 indikator.

3. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus ke II berdasarkan refleksi dari siklus pertama yang telah dilaksanakan, berdasarkan catatan refleksi siklus pertama maka peneliti menyusun perencanaan untuk siklus ke II.

a. Perencanaan.

Berdasarkan data dari hasil belajar siswa pada tindakan siklus pertama maka selanjutnya diikuti perencanaan perbaikan dengan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* siklus ke II, dalam perencanaan tindakan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun (RPP-1 siklus ke II) dan (RPP-2 Siklus ke II) yang berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Model *Mastery Learning*, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar

pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan I Siklus II

Pelaksanaan tindakan pertama siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2010 Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pendahuluan yaitu dengan menetapkan isi pembelajaran, kemudian guru meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran yang diharapkan.

Kegiatan inti dimulai dengan menjelaskan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat dengan menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan materi yang dipelajari yaitu berupa gambar-gambar kenampakan alam seperti gunung, lembah, pantai dan lain-lain, dalam proses yang berlangsung guru melakukan evaluasi tingkat penguasaan siswa dari materi yang dipelajari dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang kenampakan alam dan ciri-ciri sosial dan budaya.

Kegiatan selanjutnya guru memberikan contoh dalam menyelesaikan soal dari materi pelajaran yang dipelajari. Setelah itu guru memberikan contoh

langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal dan memberikan pertanyaan pada siswa tentang ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat dilanjutkan dengan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) guru memberikan tugas tentang materi yang dipelajari dan mengawasi siswa secara merata dalam mengerjakan tugas. Dari tugas yang diberikan kepada siswa guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya

Kegiatan akhir dilakukan dengan memberikan tugas mandiri berupa tugas dan beberapa soal dari materi yang telah dipelajari, setelah siswa selesai mengerjakan tugas maka guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa dan memberikan beberapa tugas mandiri sebagai alat untuk meningkatkan retensi siswa.

2. Pertemuan 2 Siklus II

Siklus ke II pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2010 kegiatan pembelajaran yang dilakukan dimulai dengan melakukan kegiatan pendahuluan dengan menetapkan isi pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian guru meninjau ulang pembelajaran sebelumnya yaitu tentang kenampakan alam dan menetapkan tujuan pembelajaran setelah itu guru pun menetapkan langkah-langkah pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti guru mulai dengan menjelaskan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat dengan menggunakan media visual/audiovisual untuk

menjelaskan materi yang dipelajari, dalam proses yang berlangsung guru melakukan evaluasi tingkat penguasaan siswa dari materi yang dipelajari .

Setelah itu guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal dan memberikan pertanyaan pada siswa tentang ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat dilanjutkan dengan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) guru memberikan tugas tentang materi yang dipelajari dan mengawasi siswa secara merata dalam mengerjakan tugas. Dari tugas yang diberikan kepada siswa guru pun memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya

Kegiatan akhir dilakukan dengan memberikan tugas mandiri berupa tugas dan beberapa soal dari materi yang telah dipelajari, setelah siswa selesai mengerjakan tugas maka guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa dan memberikan beberapa tugas mandiri sebagai alat untuk meningkatkan retensi siswa.

c. Pengamatan

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus ke II dengan melakukan dua kali pertemuan, hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Mastery Learning* diketahui bahwa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus ke II hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 10.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I SIKLUS KE II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.		x
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas	√	
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa	√	
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)		x
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.	√	
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		7	3
PERSENTASE		70%	30%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru telah terlaksana 7 indikator aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, dengan demikian aktivitas guru telah terlaksana 70% klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Sempurna” antara 61% – 80%.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada peretemuan ke dua pada siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 11.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PERTEMUAN II SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.	√	
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas	√	
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa	√	
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)	√	
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.		x
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		8	2
PERSENTASE		80%	20%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari aktivitas yang dilakukan guru diketahui bahwa aktivitas guru telah terlaksana 8 indikator aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, persentase aktivitas yang dilakukan telah mencapai 80% dengan tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Sempurna” antara 61% – 80%.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus ke II mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa, aktivitas pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 12.4
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I SIKLUS II

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali	√	√	√		√	√	√	√		√	8
3	Adrial Fuadi	√	√	√	√		√	√		√	√	8
4	Arti Suanda		√	√	√	√	√	√	√		√	8
5	Ayu Lestari	√	√	√		√		√		√	√	7
6	Ari	√	√		√		√		√		√	6
7	Ayu Ari Novita		√	√		√		√		√	√	6
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√	√		√	7
9	Hesti Nurfitri		√	√		√	√	√	√	√	√	8
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√	√			√	√	6
11	Indri puspita	√	√	√	√		√	√	√			7
12	M.Tomi		√		√	√	√	√	√	√	√	8
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√		√	√	√	7
14	Riti Gusraini	√	√		√		√	√		√	√	7
15	Rinal Fasdi		√	√		√	√	√	√	√	√	8
16	Roni Supriadi	√		√		√	√		√	√	√	6
17	Tia Armi Yustika	√		√	√		√	√		√		8
18	Wiati Amali		√		√	√	√		√	√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√	√		√	√	√		√	7
20	Yusril	√	√		√	√	√		√	√		7
SISWA YANG AKTIF		14	15	15	12	13	17	14	14	14	17	145

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja
7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.

9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Berdasarkan hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa maka diketahui siswa dalam belajar dengan model pembelajaran yang di terapkan dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus ke II pertemuan pertama dengan jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 145, artinya aktivitas siswa mencapai 72,5% ($\text{Jumlah } 145 \times 100 : 10 \text{ Indikator} : 20 \text{ orang siswa}$) dengan klasifikasi “Tinggi” antara 61% -- 80% .

Pada pertemuan kedua siklus pertama hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 13.4
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN II SIKLUS II

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali	√	√	√		√	√	√	√		√	8
3	Adrial Fuadi	√	√	√	√		√	√		√	√	8
4	Arti Suanda		√	√	√	√	√	√	√		√	8
5	Ayu Lestari	√	√	√		√		√		√	√	7
6	Ari	√	√		√	√	√		√	√	√	8

7	Ayu Ari Novita		√	√		√	√	√	√	√	√	8
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√	√		√	7
9	Hesti Nurfitri		√	√		√	√	√	√	√	√	8
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√	√			√	√	6
11	Indri puspita	√	√	√	√		√	√	√			7
12	M.Tomi		√		√	√	√	√	√	√	√	8
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√		√	√	√	7
14	Riti Gusraini	√	√		√		√	√		√	√	7
15	Rinal Fasdi		√	√		√	√	√	√	√	√	8
16	Roni Supriadi	√	√	√		√	√		√	√	√	8
17	Tia Armi Yustika	√		√	√		√	√		√		8
18	Wiati Amali	√	√		√	√	√		√	√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√	√		√	√	√		√	7
20	Yusril	√	√		√	√	√		√	√		7
SISWA YANG AKTIF		15	15	15	12	14	18	14	15	15	17	150

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja
7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Setelah dilakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan ke kedua maka diketahui siswa dalam belajar dengan penerapan model pembelajaran yang di terapkan dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus ke II pertemuan kedua yaitu 150, artinya kegiatan siswa

mencapai 75% (Jumlah 150 x 100: 10 Indikator: 20 orang siswa) dengan klasifikasi “Tinggi” antara 61% -- 80% .

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran siklus pertama pada redistribusi hasil belajar di bawah ini.

TABEL.14.4
HASIL BELAJAR IPS SIKLUS II

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas		
			Jawaban yang Memuaskan	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Rahman	75	75%	√	
2	Auzar Gazali	70	70%	√	
3	Adrial Fuadi	65	65%	√	
4	Arti Suanda	65	65%	√	

5	Ayu Lestari	70	70%	√	
6	Ari	80	80%	√	
7	Ayu Ari Novita	65	65%	√	
8	Dafit Farma	70	70%	√	
9	Hesti Nurfitria	60	60%		√
10	Indri Wirda Ningsih	70	70%	√	
11	Indri puspita	75	75%	√	
12	M.Tomi	70	70%	√	
13	M.Hari Valdi	65	65%	√	
14	Riti Gusraini	80	80%	√	
15	Rinal Fasdi	75	75%	√	
16	Roni Supriadi	70	70%	√	
17	Tia Armi Yustika	60	60%		√
18	Wiati Amali	65	65%	√	
19	Yasri Hidayat	70	70%	√	
20	Yusril	80	80%	√	
	N=20	Σ = 1400		18	2
	Nilai rata-rata	70		90 %	10 %
	KKM		65 (Enam Puluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Memperhatikan tabel distribusi hasil belajar siswa di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 70 dengan demikian pada siklus ke II hasil belajar IPS siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur dengan KKM 65. dan telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Walaupun penyebarannya belum merata karena masih ada 2 orang siswa (10%) yang belum mencapai batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu maupun secara klasikal, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan.

Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu :

1. Dengan melakukan dua kali pertemuan maka aktivitas yang dilakukan guru pada siklus ke II pertemuan pertama diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru telah terlaksana 7 indikator aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, dengan demikian aktivitas guru telah terlaksana 70% klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Sempurna” antara 61% – 80%. Dan pada pertemuan kedua terlaksana 8 indikator aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, persentase aktivitas yang dilakukan telah mencapai 80% dengan tingkat kesempurnaan guru berada pada klasifikasi “Sempurna” antara 61% – 80%.
2. Hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama pada siklus ke II aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 145, artinya aktivitas siswa mencapai 72,5% (Jumlah 145 x 100: 10 Indikator: 20 orang siswa) dengan klasifikasi “Tinggi” antara 61% -- 80% dan pada pertemuan ke 2 yaitu 150, artinya aktivitas siswa mencapai 75% (Jumlah 150 x 100: 10 Indikator: 20 orang siswa) dengan klasifikasi “Tinggi” antara 61% -- 80%
3. Setelah dilakukan tes pada siklus ke II diketahui hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 70 dengan demikian hasil belajar IPS siswa pada siklus ke II telah mencapai KKM yang ditetapkan di SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur dengan KKM untuk mata pelajaran IPS yaitu 65.

C. Pembahasan

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan pada siklus pertama dan siklus ke II yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan dan melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan di antaranya adalah :

1. Aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama hanya melakukan 6 aktivitas dari 10 aktivitas yang harus dilakukan, artinya aktivitas yang dilakukan guru hanya 60% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% – 60%. Sedangkan setelah dilakukan pertemuan ke 2 aktivitas guru hanya 70% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* maka aktivitas guru berada pada klasifikasi “Sempurna” antara 61% – 80%.
2. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama pada siklus ke I mencapai 60,5% dengan klasifikasi “CukupTinggi” antara 61% -- 80% . dan pada pertemuan ke kedua mencapai 65,5% juga dengan klasifikasi “Tinggi” antara 61% -- 80% .
3. Hasil belajar IPS siswa pada siklus pertama telah mencapai nilai rata-rata 64,75 dengan demikian pada siklus pertama belum mencapai KKM yang telah

di tetapkan di SDN 059 Pulau Rambai dengan KKM 65. Juga belum mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan dalam penelitian pertemuan ini.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran yang berdasarkan catatan kelemahan sebagai hasil refleksi siklus pertama maka dilakukan perbaikan pada siklus ke dua, ternyata aktivitas belajar mengajar pada siklus ke dua lebih baik dari pada siklus pertama dan hasil belajar siswapun lebih baik dari siklus pertama. Hal itu dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis data indikator kegiatan guru diketahui bahwa dengan melakukan dua kali pertemuan selama proses pembelajaran siklus ke II ternyata pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam RPP-1 siklus ke II dan RPP-2 Siklus ke II yang disusun sebelumnya. Dengan membaiknya aktivitas yang dilakukan guru dengan sendirinya hasil belajar siswa meningkat dan pada siklus ke II hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 70 yang artinya telah di atas KKM yang ditetapkan di SDN 059 Pulau Rambai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV membuktikan bahwa penerapan Model pembelajaran *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SDN 059 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur tahun pelajaran 2010/2011

Keberhasilan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning*, seiring dengan keaktifan siswa semakin meningkat pula yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning*, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Dalam proses belajar mengajar dikelas dengan penerapan model pembelajaran *Mastery Learning*, guru hendaknya menerapkannya lebih sering lagi tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

- b. Karena tidak semua materi pada mata pelajaran IPS dapat diterapkan model pembelajaran *Mastery Learning*, sebaiknya guru memilih materi dan kelas yang sesuai.
- c. Sebaiknya guru lebih memperkaya pengetahuan tentang cara-cara mengajar supaya kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih meningkat hasil belajarnya.
- d. Penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan, masih ditemui banyak kelemahan dan ketidaksempurnaannya, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta, 2006.
- Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Made Wena, *Model Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Musneli Eva, *Model Belajar Mnegajar IPS*, Pekanbaru: Cendekia Insani, 2006.
- Nana Sudajana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nasrun Harahab, *Tehknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta : Bulan Bintang, 2001.
- Panen, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Reneka Cipta, 2008.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo, 2007.
- Saiful.B.Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Renika Cipta, 2005.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Winarmo Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Winkel, *Psycologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1984
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorentasi standar Proses*. Jakarta: Kencana. 2006.

Lampiran : 1

Silabus

Nama Sekolah : SD Negeri 059 PL.Rambai
 Kelas/ Semester : IV/I (Ganjil)
 Mata Pelajaran : IPS
 Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis	Contoh instrumen		
Mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kab/kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya	Kenampakan alam sosial dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan kepada siswa dan tanya jawab guru dan siswa tentang kenampakan alam dilingkungan kab/kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya • Peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya tentang kenampakan alam dilingkungan kab/kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan propinsi setempat • Mengidentifikasi peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan • Mengidentifikasi peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat 	Tulisan	Uraian	Terlampir	6 x 35 menit	Buku paket IPS untuk kelas IV SD dan buku lain yang relevan.

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran :

KISI-KISI SOAL IPS KELAS IV

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH DASAR
KELAS SEMESTER : I V (EMPAT)/GANJIL
MATA PELAJARAN : IPS
JUMLAH SOAL : 10 SOAL
WAKTU : 2 X 35 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
1	Mengidentifikasi kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya	Kenampakan alam dan buatan	Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat	1 2 3 4 5	Pilihan ganda
	TES SIKLUS I				
		Kenampakan alam dan buatan	Mengidentifikasi peristiwa alam (misalnya gempa, banjir, angin topan dan lain sebagainya)	1 2 3 4 5	Pilihan ganda
	TES SIKLUS II				

Lampiran : 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Nama Sekolah : SDN 059 Pulau Rambai
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan Provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya

Indikator :

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat

I. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat

II. Materi Pelajaran : Kenampakan alam sosial dan budaya

III. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran *Mastery Learning*

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- Melakukan apersepsi dengan menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran tentang menentukan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat

2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru dalam menentukan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat
- Guru menggunakan media visual (gambar) ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.

- Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa dalam belajar dalam menentukan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat
- Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal yang akan diujikan kepada siswa.
- Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) yang berkaitan dengan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di kab/kota dan provinsi setempat
- Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.
- Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya atas usaha yang telah dilakukan siswa.

3) Kegiatan Akhir

- Guru memberikan tugas mandiri dari materi pelajaran yang telah diajarkan
- Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes tulisan (terlampir)

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru kelas IV
Mahasiswa

M.Zein, S.Pd
NIP. 1960 02161981 12 1001

Nurliana
NIM. 10818004650

Lampiran : 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Nama Sekolah : SDN 059 Pulau Rambai
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya

Indikator :

- Mengidentifikasi peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)

I. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)

II. Materi Pelajaran : Kenampakan alam sosial dan budaya

III. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran *Mastery Learning*

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- Menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran tentang peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar.

2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan peristiwa alam (misalnya, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)
- Guru menggunakan media visual (gambar) peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)
- Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa dalam belajar dalam menentukan peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)

- Guru memberikan contoh peristiwa alam yang pernah terjadi (misalnya, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)
- Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) yang berkaitan dengan peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)
- Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.
- Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya atas usaha yang telah dilakukan siswa.

3) Kegiatan Akhir

- Guru memberikan tugas mandiri dari materi pelajaran yang telah diajarkan yaitu peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan)
- Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa

V. Alat, Bahan dan Sumber

a. Buku IPS SD Karangan

- Asy'ari.M.Pd
- Wahyudi, S.Pd.,MM
- Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta

b. Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes tulisan (terlampir)

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru kelas IV
Mahasiswa

M.Zein, S.Pd
NIP. 1960 02161981 12 1001

Nurliana
NIM. 10818004650

Lampiran : 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Nama Sekolah : SDN 059 Pulau Rambai
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya

Indikator :

- Mengidentifikasi peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat

I. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat

II. Materi Pelajaran : Kenampakan alam sosial dan budaya

III. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran *Mastery Learning*

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- Menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran tentang peristiwa alam gempa bumi dan banjir dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat

2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gempa bumi dan banjir
- Guru menggunakan media visual (gambar) kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gempa bumi dan banjir

- Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa dalam belajar rentang kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gempa bumi dan banjir
- Guru memberikan contoh kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gempa bumi dan banjir
- Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) yang berkaitan kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gempa bumi dan banjir
- Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.
- Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah dikerjakan siswa.

3) Kegiatan Akhir

- Guru memberikan tugas mandiri dari materi pelajaran yang telah diajarkan yaitu peristiwa alam (mis, gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan
- Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa

V. Alat, Bahan dan Sumber

- Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes tulisan (terlampir)

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru kelas IV
Mahasiswa

M.Zein, S.Pd
NIP. 1960 02161981 12 1001

Nurliana
NIM. 10818004650

Lampiran : 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)

Nama Sekolah : SDN 059 Pulau Rambai
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semeter : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya

Indikator :

- Mengidentifikasi peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat

I. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat

II. Materi Pelajaran : Kenampakan alam sosial dan budaya

III. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Mastery Learning

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- Menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran tentang peristiwa alam gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat

2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kab/kota setempat
- Guru menggunakan media visual (gambar) kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gunung api dan angin topan.

- Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa dalam belajar rentang kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gempa gunung api dan angin topan.
- Guru memberikan contoh kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gunung api dan angin topan.
- Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) yang berkaitan kehidupan sosial di kab/kota setempat yang disebabkan oleh peristiwa alam gunung api dan angin topan.
- Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.
- Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah dikerjakan siswa.

3) Kegiatan Akhir

- Guru memberikan tugas mandiri dari materi pelajaran yang telah diajarkan yaitu peristiwa alam gunung api dan angin topan.
- Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa

V. Alat, Bahan dan Sumber

- Buku IPS SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- Buku IPS SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes tulisan

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru kelas IV
Mahasiswa

M.Zein, S.Pd
NIP. 1960 02161981 12 1001

Nurliana
NIM. 10818004650

LEMBAR SOAL SIKLUS I

Kerjakan soal dibawah ini dengan baik dan benar

1. Tuliskan kenampakan alam yang ada di sekitar tempat tinggalmu
2. Sebutkan 3 peristiwa alam yang kamu ketahui
3. Apa yang dimaksud dengan ketampakan alam
4. Pada pata, gunung di simbolkan dengan lambang
5. Orang yang hidup didaerah dataran tinggi aktivitas ekonominya adalah sebagai.....

Kunci Jawaban:

1. Sungai, Bukit dan dataran rendah
2. Angin topan, gempa, Gunung meletus
3. Ketampakan alam adalah bentuk permukaan bumi yang terdiri dari gunung, lembah, bukit, sungai, laut, dataran rendah, dataran tinggi
4. Segi tiga
5. Petani

LEMBAR SOAL SIKLUS II

Kerjakan soal dibawah ini dengan baik dan benar

1. Ketampakan alam dapat dibuat dengan model
2. Gempa bumi mengakibatkan penduduk.....
3. Orang yang tinggal di tepi pantai bermatapencaharian/pekerjaan sebagai
4. Air terjun dapat dijadikan sebagai objek
5. Peristiwa alam yang tidak bisa ditangulangi adalah.....

Kunci jawaban:

1. Releif
2. Dievakuai
3. Nelayan
4. Wisata
5. Angin topan, gempa bumi, gunung meletus, dan sunami.

LAMPIRAN:6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I SIKLUS KE I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.		x
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas		x
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa		x
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)		x
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.	√	
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		5	5
PERSENTASE		50%	50%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

LAMPIRAN:7

HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PERTEMUAN II SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.	√	
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas		x
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa		x
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)		x
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.	√	
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		6	4
PERSENTASE		60%	40%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Lampiran: 8

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali		√	√		√	√		√		√	6
3	Adrial Fuadi	√	√		√			√		√		5
4	Arti Suanda		√		√	√	√	√	√		√	7
5	Ayu Lestari	√		√		√		√		√		5
6	Ari	√	√		√		√		√		√	6
7	Ayu Ari Novita		√	√		√				√	√	5
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√				5
9	Hesti Nurfitri		√	√	√	√	√		√		√	7
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√				√		4
11	Indri puspita	√		√	√		√	√	√			6
12	M.Tomi		√		√	√	√			√	√	6
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	√	√	√		7
14	Riti Gusraini	√	√		√			√		√		5
15	Rinal Fasdi		√		√	√	√	√	√		√	7
16	Roni Supriadi	√		√		√	√		√		√	6
17	Tia Armi Yustika	√		√	√		√	√		√		6
18	Wiati Amali		√			√	√	√		√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√	√		√	√	√		√	7
20	Yusril		√		√		√		√	√	√	6
SISWA YANG AKTIF		12	12	12	13	12	14	12	11	11	12	121

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja
7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Lampiran: 9

**HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN II SIKLUS I**

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali	√	√	√		√	√		√		√	7
3	Adrial Fuadi	√	√	√	√			√		√		6
4	Arti Suanda		√		√	√	√	√	√		√	7
5	Ayu Lestari	√		√		√		√		√		5
6	Ari	√	√		√		√	√	√		√	7
7	Ayu Ari Novita		√	√	√	√			√	√	√	7
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√				5
9	Hesti Nurfitri		√	√		√	√		√		√	6
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√		√		√	√	6
11	Indri puspita	√		√	√		√	√	√			6
12	M.Tomi		√		√	√	√			√	√	6
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√	√	√	√		7
14	Riti Gusraini	√	√	√	√			√	√	√	√	8
15	Rinal Fasdi		√		√	√	√	√	√		√	7
16	Roni Supriadi	√		√		√			√	√	√	6
17	Tia Armi Yustika	√	√	√	√		√	√		√		7
18	Wiati Amali		√		√	√	√			√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√			√	√	√		√	6
20	Yusril	√	√		√	√	√		√	√	√	8
SISWA YANG AKTIF		14	13	13	13	13	13	13	13	12	14	131

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja
7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Lampiran: 10

HASIL BELAJAR IPS SIKLUS I

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar
1	Ahmad Rahman	70
2	Auzar Gazali	65
3	Adrial Fuadi	65
4	Arti Suanda	60
5	Ayu Lestari	70
6	Ari	65
7	Ayu Ari Novita	65
8	Dafit Farma	65
9	Hesti Nurfitria	60
10	Indri Wirda	70
11	Indri puspita	70
12	M.Tomi	60
13	M.Hari Valdi	65
14	Riti Gusraini	65
15	Rinal Fasdi	65
16	Roni Supriadi	65
17	Tia Armi Yustika	60
18	Wiati Amali	60
19	Yasri Hidayat	60
20	Yusril	70
N=20		$\Sigma = 1295$
Nilai rata-rata		64,75
KKM		

HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I SIKLUS KE II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.		x
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas	√	
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa	√	
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)		x
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.	√	
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		7	3
PERSENTASE		70%	30%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS GURU PERTEMUAN II SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Guru menetapkan isi pembelajaran, meninjau ulang pembelajaran sebelumnya dan menetapkan tujuan pembelajaran dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	√	
2	Guru menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.	√	
3	Guru menggunakan media visual/audiovisual untuk menjelaskan tugas	√	
4	Guru mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa	√	
5	Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.	√	
6	Guru memberikan pertanyaan pada siswa dan memberikan umpan balik (yang bersifat korektif)	√	
7	Guru memberikan tugas dan mengawasi siswa secara merata.		x
8	Guru memberikan umpan balik, memuji, dan sebagainya		x
9	Guru memberikan tugas mandiri.	√	
10	Guru memeriksa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa	√	
JUMLAH		8	2
PERSENTASE		80%	20%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

LAMPIRAN:13

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I SIKLUS II

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali	√	√	√		√	√	√	√		√	8
3	Adrial Fuadi	√	√	√	√		√	√		√	√	8
4	Arti Suanda		√	√	√	√	√	√	√		√	8
5	Ayu Lestari	√	√	√		√		√		√	√	7
6	Ari	√	√		√		√		√		√	6
7	Ayu Ari Novita		√	√		√		√		√	√	6
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√	√		√	7
9	Hesti Nurfitri		√	√		√	√	√	√	√	√	8
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√	√			√	√	6
11	Indri puspita	√	√	√	√		√	√	√			7
12	M.Tomi		√		√	√	√	√	√	√	√	8
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√		√	√	√	7
14	Riti Gusraini	√	√		√		√	√		√	√	7
15	Rinal Fasdi		√	√		√	√	√	√	√	√	8
16	Roni Supriadi	√		√		√	√		√	√	√	6
17	Tia Armi Yustika	√		√	√		√	√		√		8
18	Wiati Amali		√		√	√	√		√	√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√	√		√	√	√		√	7
20	Yusril	√	√		√	√	√		√	√		7
SISWA YANG AKTIF		14	15	15	12	13	17	14	14	14	17	145

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja
7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN II SIKLUS II

No	Nama Murid	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Rahman	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
2	Auzar Gazali	√	√	√		√	√	√	√		√	8
3	Adrial Fuadi	√	√	√	√		√	√		√	√	8
4	Arti Suanda		√	√	√	√	√	√	√		√	8
5	Ayu Lestari	√	√	√		√		√		√	√	7
6	Ari	√	√		√	√	√		√	√	√	8
7	Ayu Ari Novita		√	√		√	√	√	√	√	√	8
8	Dafit Farma	√		√	√		√	√	√		√	7
9	Hesti Nurfitri		√	√		√	√	√	√	√	√	8
10	Indri Wirda Ningsih	√		√		√	√			√	√	6
11	Indri puspita	√	√	√	√		√	√	√			7
12	M.Tomi		√		√	√	√	√	√	√	√	8
13	M.Hari Valdi	√		√		√	√		√	√	√	7
14	Riti Gusraini	√	√		√		√	√		√	√	7
15	Rinal Fasdi		√	√		√	√	√	√	√	√	8
16	Roni Supriadi	√	√	√		√	√		√	√	√	8
17	Tia Armi Yustika	√		√	√		√	√		√		8
18	Wiati Amali	√	√		√	√	√		√	√	√	6
19	Yasri Hidayat	√		√	√		√	√	√		√	7
20	Yusril	√	√		√	√	√		√	√		7
SISWA YANG AKTIF		15	15	15	12	14	18	14	15	15	17	150

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan isi pembelajaran yang ditetapkan.
2. Siswa memperhatikan pembelajaran sebelumnya.
3. Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan guru.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan konsep dan keterampilan baru yang diperagakan guru.
5. Siswa memperhatikan media visual/audiovisual yang digunakan guru untuk menjelaskan tugas
6. Siswa melakukan unjuk kerja
7. Siswa memperhatikan contoh langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas/soal yang diajukan guru.
8. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik.
9. Siswa mengerjakan tugas mandiri.
10. Siswa memberikan umpan balik atas hasil kerjanya

Lampiran: 15

HASIL BELAJAR IPS SIKLUS II

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar
1	Ahmad Rahman	75
2	Auzar Gazali	70
3	Adrial Fuadi	65
4	Arti Suanda	65
5	Ayu Lestari	70
6	Ari	80
7	Ayu Ari Novita	65
8	Dafit Farma	70
9	Hesti Nurfitri	60
10	Indri Wirda Ningsih	70
11	Indri puspita	75
12	M.Tomi	70
13	M.Hari Valdi	65
14	Riti Gusraini	80
15	Rinal Fasdi	75
16	Roni Supriadi	70
17	Tia Armi Yustika	60
18	Wiati Amali	65
19	Yasri Hidayat	70
20	Yusril	80
N=20		$\Sigma = 1400$
Nilai rata-rata		70
KKM		